

IDENTIFIKASI TANAMAN OBAT-OBATAN YANG DIMANFAATKAN OLEH MASYARAKAT SEKITAR HUTAN TABO-TABO

Hamzari

Staf Dosen Manajemen Hutan Universitas Tadulako
Email hpalaguna @ yahoo.com

ABSTRACT

This watchfulness is carried out in june - july 2007 at Forest Tabo-Tabo. This watchfulness aims to (1) detect medicine plants kinds that maked use by society around forest Tabo-Tabo, (2) detect plants parts that used upon which medicine and (3) detect place grows medicine plants kind. Watchfulness result is got 37 medicine plants kinds that maked use by Society that consist of 17 birch, 13 herb kinds, 5 clump kinds, and 2 liana kinds. Plants parts that maked use as medicine that is: young leaf or tip of a leaf, fruit, stick, skin, sap, tuber and root.

Key Words : *Custom Society, medicine plant*

PENDAHULUAN

Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, menjadikan kebutuhan akan pelayanan kesehatan makin meningkat. Upaya Departemen Kesehatan dalam pemerataan kesehatan sudah cukup banyak, akan tetapi masih saja ada kalangan yang belum terjangkau terutama masyarakat di pelosok daerah dan atau masyarakat yang tingkat ekonominya masih rendah. Keterisolasian dan pendapatan mereka masih rendah merupakan penyebab utama bagi mereka untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai tidak dapat terpenuhi. Dengan demikian peranan pengetahuan pengobatan dengan memanfaatkan tanaman obat sangat penting diketahui (Rosita, dkk. 1993).

Tanaman obat yang beraneka ragam jenis, habitus, dan khasiatnya mempunyai peluang besar serta memberi kontribusi bagi pembangunan dan pengembangan hutan. Karakteristik berbagai tanaman obat yang menghasilkan produk berguna bagi

masyarakat memberi peluang untuk dibangun dan dikembangkan bersama dalam hutan di daerah tertentu. Berbagai keuntungan yang dihasilkan dengan berperannya tanaman obat dalam hutan adalah: pendapatan, kesejahteraan, konservasi berbagai sumberdaya, pendidikan nonformal, keberlanjutan usaha dan penyerapan tenaga kerja serta keamanan sosial.

Usaha penyebaran penggunaan tanaman obat, merupakan hal yang perlu dilakukan. Salah satu pekerjaan yang harus dilakukan sebelum penyebaran pemanfaatan tanaman obat adalah pengenalan tanaman obat. Oleh karena itu, perlu adanya identifikasi tanaman obat-obatan secara khusus yang digunakan masyarakat sekitar hutan Tabo-Tabo, selain untuk mendekatkan masyarakat sekitar Hutan kepada pemanfaatan tanaman obat, sekaligus berfungsi juga sebagai sarana untuk mengikutsertakan masyarakat dalam upaya pelestarian sumberdaya alam.

Salah satu pemanfaatan hasil hutan bukan kayu pada hutan

masyarakat adalah tanaman obat-obatan yang berkaitan langsung dengan masyarakat yang ada di sekitar hutan. Sebagian dari jenis tanaman obat yang terdapat di Hutan Tabo-Tabo ada yang sudah dikenal dan ada pula yang belum dikenal dalam ilmu pengetahuan yang dapat berfungsi sebagai bahan obat-obatan tetapi telah dimanfaatkan oleh masyarakat setempat secara terbatas sebagai obat tradisional. Berdasarkan hal ini, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti jenis-jenis tanaman yang merupakan sumber atau bahan baku obat-obatan tradisional yang mungkin belum dikenal dalam ilmu pengetahuan modern.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui jenis tanaman obat-obatan yang ada dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kawasan hutan Tabo-Tabo, serta untuk mengetahui bagian-bagian dari tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat.

METOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juni sampai Juli 2005 di kawasan Hutan Tabo-Tabo. Pemilihan lokasi ini didasarkan pertimbangan bahwa di lokasi ini banyak masyarakat adat yang tinggal di sekitar hutan yang hidupnya tergantung dari sumberdaya hutan tersebut, sudah turun temurun sampai sekarang.

Pelaksanaan dilakukan pada Desa sekitar Hutan Tabo-Tabo yang terdiri dari 2 (dua) Dusun. Pemilihan responden dilakukan dengan metode pilih kasih (*purposive sampling*) pada kedua dusun tersebut, dimana setiap dusun dipilih sebanyak 15 orang. Cara pemilihan responden ini yaitu dengan menanyakan kepada kepala desa atau ketua adat tentang masyarakat yang sering menggunakan tanaman obat sebagai obat tradisional. Dan apabila dalam satu dusun terdapat lebih dari 15

orang yang menggunakan tanaman obat sebagai obat tradisional maka yang diambil sebagai responden tetap 15 orang, sedangkan bila kurang dari 15 orang maka semuanya diambil sebagai responden.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument atau alat pengumpulan data sebagai berikut :

1. Pedoman wawancara (*depth interview*) yaitu melakukan wawancara dengan menggunakan quisioner yang telah disiapkan sebelumnya. Isi daftar pertanyaan antara lain: jenis-jenis tanaman yang digunakan sebagai obat, bagian-bagian tanaman yang digunakan, bagaimana cara penggunaannya, sejak kapan digunakan, dari mana sumber informasi penggunaannya, mengapa digunakan dan dimana tumbuhnya.
2. Pengamatan (observasi) yaitu dengan cara sambil berjalan (tanpa plot) melakukan pengamatan langsung di lapangan bersama-sama dengan responden yang mengetahui dengan pasti tumbuhan tersebut sambil mencatat keterangan mengenai tempat tumbuhnya seperti pada daerah datar, landai berbukit (bergunung), dan apakah tumbuhan tersebut hidupnya merambat, dibawah naungan, dan banyak mendapat sinar matahari serta mengambil dokumentasi (tanaman difoto). Untuk mendapatkan nama ilmiah dilakukan pengambilan contoh tanaman (spesimen) untuk dibuat herbarium, selanjutnya diidentifikasi dalam laboratorium. Apabila pada saat itu responden tak dapat diajak ke lapangan untuk melihat langsung tanamannya, maka digunakan jasa pengenalan tanaman (guide)

yang dianggap mengenal betul jenis tanaman tersebut dengan bekal nama lokal tanaman dan pengalaman guide sebagai warga masyarakat setempat.

Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat

Hasil penelitian tentang jenis tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar Hutan Tabo-Tabo Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada Lampiran 1. Lampiran 1 menunjukkan bahwa terdapat 37 jenis tanaman yang terdiri atas 17 jenis pohon, 13 jenis herba, 5 jenis perdu, dan 2 jenis liana yang dimanfaatkan masyarakat sebagai obat tradisional.

Deskripsi cara pembuatan ramuan obat dari beberapa jenis berdasarkan informasi/wawancara dengan responden diuraikan sebagai berikut :

1. Nama Indonesia : Pulai
Nama Lokal : *Lita*
Famili : *Apocynaceae*
Nama Latin : *Alstonia scholaris* R. Br.
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
 - a. Sakit Gigi
Getah diambil dengan cara batang pohon diteres kemudian ditaruh pada kapas dan selanjutnya ditempelkan pada gigi yang sakit.
 - b. Asma (Poso)
Kulit batang dikeringkan kemudian ditumbuk sampai halus, diambil sebanyak 1 – 2 sendok kemudian disiram dengan air panas. Setelah hangat diminum setiap pagi.
Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 2 Gambar 1.
2. Nama Indonesia : Jambu biji
Nama Lokal : Jambu biji
Famili : *Myrtaceae*
Nama Latin : *Psidium quajava*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Sakit Perut
Bagian yang berfungsi sebagai obat adalah daun yang masih muda. Caranya diambil daun yang masih muda atau segar sebanyak 15

lembar, kemudian dicuci selanjutnya direbus. Dapat juga direndam dengan air panas selama 15 – 20 menit, diminum 3 kali sehari. Selain itu dapat juga dilakukan dengan cara memakan langsung daun muda (pucuk) sebanyak 3 helai.

Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 3 Gambar 2.

3. Nama Indonesia : Jeruk Nipis
Nama Lokal : *Lemo Kapasak*
Famili : *Rutaceae*
Nama Latin : *Citrus* sp
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Obat Batuk
Buah diperas airnya kedalam gelas kemudian ditambahkan dengan garam dan gula pasir secukupnya. Diminum setiap pagi.
Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 4 Gambar 3.
4. Nama Indonesia : Mahoni
Nama Lokal : Mahoni
Famili : *Meliaceae*
Nama Latin : *Swietenia mahagoni*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Obat Malaria
Buah mahoni dikupas lalu dibelah dan dikeluarkan bijinya. Setelah itu ditumbuk sampai halus dan ditambahkan dengan air matang sedikit, kemudian diminum. Selain itu dapat juga dimakan langsung bila tahan karena rasanya sangat pahit.
5. Nama Indonesia : Mangga Serat
Nama Lokal : *Pao Lalo*
Famili : *Anacardiaceae*
Nama Latin : *Mangifera indica*

Khasiat dan cara meramu / pemakaian:

Sakit Perut (sembelit)
Kulit batang dari mangga serat diambil, kemudian dibersihkan dan dipukul-pukul dan selanjutnya direbus. Hasil dari rebusan ini (airnya) diminum 2 kali sehari.

Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 4 Gambar 4.

6. Nama Indonesia : Angsana
Nama Lokal : *Cenrana*
Famili : *Fabaceae*
Nama Latin : *Pterocarpus indicus*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Panas Dalam
Getah diambil dengan cara meneres batang dan langsung diminum.
Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 5 Gambar 5.
7. Nama Indonesia : Kayu Putih
Nama Lokal : Kayu Putih
Famili : *Myrtaceae*
Nama Latin : *Melaleuca leucadendrom*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Obat Flu

- Daun diremas-remas (digosok dengan tangan) kemudian dicium.
Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 6 Gambar 7.
8. Nama Indonesia :
Nama Lokal : *Patetting*
Famili :
Nama Latin :
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Cacingan
Jenis pohon ini digunakan oleh masyarakat sebagai obat cacingan. Bagian pohon yang dimanfaatkan sebagai obat adalah getah dengan cara mengambil getah dan langsung diminum.
Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 5 Gambar 6.
 9. Nama Indonesia : Paliasak
Nama Lokal : *Palik*
Famili : *Sterculiaceae*
Nama Latin : *Clenhovia hospitalia*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Tekanan Darah Tinggi
Bagian yang berfungsi sebagai obat untuk menurunkan tekanan darah tinggi adalah daun. Cara pembuatannya: ambil 2 – 3 lembar daun *Klenhovia hospita* yang segar, cuci sampai bersih dan rebus dengan 3 gelas air. Diminum 1 kali sehari.
Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 7 Gambar 8.
 10. Nama Indonesia : Kayu Raja
Nama Lokal : *Aju Raja*
Famili : *Fabaceae*
Nama Latin : *Cassia fistula*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Penyakit Kusta
Bagian dari pohon ini yang dijadikan sebagai obat untuk penyakit kusta adalah daun dan buah. Cara meramunya: ambil daun dan buah yang segar, dicuci sampai bersih dan iris/dirajang kemudian dimasukkan kedalam mangkok dan ditambahkan dengan air dingin. Airnya ini dipakai untuk membasuh badan setelah mandi setiap pagi dan sore.
 11. Nama Indonesia :
Nama Lokal : *Aju langi'*
Famili : *Fabaceae*
Nama Latin :
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Kudis (akka' basah)
Bagian dari pohon ini yang dijadikan sebagai obat adalah daun. Caranya: ambil daun yang segar sebanyak 6 – 8 lembar, digongseng sampai hangus kemudian ditumbuk sampai halus dan ditambahkan dengan air jeruk nipis. Hasilnya ini digosokkan pada bagian yang sakit 2 kali sehari sampai sembuh.
 12. Nama Indonesia :
Nama Lokal : *Aju Elalan*
Famili : *Fabaceae*
 - Nama Latin : *Albizzia procera*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Kudis (Akka' Kering)
Bagian dari pohon ini yang digunakan sebagai obat adalah kulit batang. Caranya: ambil kulit batang yang segar secukupnya, tumbuk sampai hancur dan tambahkan garam secukupnya. Hasilnya ini digosokkan pada bagian yang sakit sampai sembuh.
 13. Nama Indonesia :
Nama Lokal : *Betcepetceng*
Famili :
Nama Latin :
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Sakit Gigi
Jenis pohon ini digunakan oleh masyarakat setempat untuk mengobati sakit gigi. Cara meramunya adalah mengambil getah dengan meneres batang kemudian ditaruh pada kapas dan langsung ditempelkan pada gigi yang sakit.
 14. Nama Indonesia : Sirsak
Nama Lokal : *Serikaja*
Famili : *Annonaceae*
Nama Latin : *Annona muricata* L
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Demam (untuk anak-anak)
Bagian tanaman yang dipergunakan sebagai obat adalah daun. Caranya: daun yang muda dan masih segar diambil sebanyak 5 – 8 lembar, kemudian ditempelkan pada kepala anak-anak. Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 8 Gambar 9.
 15. Nama Indonesia : Kelapa
Nama Lokal : *Kaluku*
Famili : *Arecaceae*
Nama Latin : *Cocos nucifera*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Keracunan / alergi, bagian dari tanaman ini yang dijadikan sebagai obat adalah buah. Caranya: diambil buah kelapa yang masih muda, kemudian dikupas dan diambil airnya dan langsung diminum.
 16. Nama Indonesia : Pinang
Nama Lokal : *Alosi*
Famili : *Palmae*
Nama Latin : *Areca catechu* L
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Gatal-gatal,
Diambil daun pinang lalu dihangatkan dengan api sampai layu kemudian langsung ditempelkan pada bagian yang gatal.
Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 9 Gambar 11.
 17. Nama Indonesia : Jarak Pagar
Nama Lokal : *Pallang Kaliki*
Famili : *Euphorbiaceae*
Nama Latin : *Jatropha curcas*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Luka

- Bagian dari tanaman ini yang digunakan sebagai obat adalah getah. Caranya: getah diambil dengan cara memotong tangkai daun atau pucuk dari tanaman tersebut kemudian langsung ditaruh pada luka baru.
- Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 8 Gambar 10.
18. Nama Indonesia :
Nama Lokal : *Daun Salok*
Famili : *Moraceae*
Nama Latin : *Ficus sp.*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Obat Panas
Tanaman ini termasuk jenis perdu, masyarakat setempat menggunakan sebagai obat panas atau demam. Caranya: diambil daun yang masih segar sebanyak 5 – 8 lembar kemudian langsung ditempelkan pada kepala dan badan.
Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 10 Gambar 12.
19. Nama Indonesia : Mengkudu
Nama Lokal : *Bengkuru*
Famili : *Rubiaceae*
Nama Latin : *Morinda tomentosa*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Darah Tinggi
Bagian dari tanaman ini yang digunakan sebagai obat adalah buah. Caranya: diambil buah yang sudah matang kemudian diparut, setelah diparut disaring sambil diperas airnya. Diminum setiap pagi sampai sembuh.
Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 13 Gambar 18.
20. Nama Indonesia :
Nama Lokal : *Kamandre*
Famili :
Nama Latin :
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Obat Kuat
Jenis tanaman ini digunakan oleh masyarakat setempat untuk menambah kekuatan serta dapat menambah daya tahan tubuh terhadap cuaca yang dingin. Caranya : diambil akar secukupnya kemudian diparut, kemudian dimasukkan kedalam gelas dan disiram dengan air panas. Dapat juga dicampur dengan teh, diminum setiap pagi.
21. Nama Indonesia :
Nama Lokal : *Galinggang*
Famili : *Fabaceae*
Nama Latin : *Casseea alata*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Obat Panu
Bagian dari tanaman ini yang dijadikan masyarakat sebagai obat adalah daun. Caranya: diambil daun yang masih muda dan segar kemudian ditumbuk sampai halus. Hasilnya ini langsung digosokkan pada bagian-bagian tubuh yang kena panu 1 kali sehari selama 3 hari, setiap sore sehabis mandi.
- Untuk lebih mengenal tanaman ini dapat dilihat pada Lampiran 11 Gambar 14.
22. Nama Indonesia : Pisang
Nama Lokal : *Utti*
Famili : *Musaceae*
Nama Latin : *Musa paradisiceae*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
a. Obat Luka
Masyarakat menggunakan tanaman ini sebagai obat luka dengan cara: mengerok batang pisang yang masih tumbuh kemudian ditempelkan pada luka yang masih baru.
c. Obat Maag
Diambil buah yang masih mentah dan dimakan setiap pagi 1 buah sebelum sarapan.
Untuk lebih mengenal tanaman ini dapat dilihat pada Lampiran 11 Gambar 15.
23. Nama Indonesia : Bunga Tai Ayam
Nama Lokal : *Bangka' Bangkara'*
Famili : *Verbenaceae*
Nama Latin : *Lantana camara*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Obat Luka
Bagian tanaman yang dijadikan sebagai obat adalah daun. Caranya: diambil daun yang masih muda kemudian diremas-remas dengan tangan sampai keluar sarinya dan ditempelkan pada bagian yang luka.
Untuk lebih mengenal tanaman ini dapat dilihat pada Lampiran 12 Gambar 16.
24. Nama Indonesia : Kerinyu
Nama Lokal : *Lahuna*
Famili : *Compositae*
Nama Latin : *Eupatorium odoratum*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Obat Luka
Bagian tanaman yang digunakan sebagai ramuan obat luka adalah daun. Caranya: Daun yang masih muda di ambil beberapa helai (secukupnya) kemudian diremas-remas dengan tangan sampai keluar sarinya dan ditempelkan pada bagian yang luka. Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 12 Gambar 17.
25. Nama Indonesia :
Nama Lokal : *Biccoro Padang*
Famili :
Nama Latin :
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Obat Masuk Angin
Bagian tanaman yang digunakan sebagai ramuan obat luka adalah daun. Caranya: Daun yang masih muda dan masih segar di ambil beberapa helai (secukupnya) kemudian diremas-remas dan langsung dicium-cium.
26. Nama Indonesia :
Nama Lokal : *Besse*

- Famili :
Nama Latin :
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Obat Sakit Perut
Bagian dari tanaman ini yang dijadikan oleh masyarakat setempat adalah daun yang masih muda/pucuk. Caranya: diambil adaun yang muda/pucuk yang masih segar sebanyak 3 lembar, dikunyah dan dimakan.
Untuk lebih mengenal tanaman ini dapat dilihat pada Lampiran 10 Gambar 13.
27. Nama Indonesia : Sosor Bebek
Nama Lokal : *Taha'*
Famili : *Crassulaceae*
Nama Latin : *Kalanchoe pinnata*. Per.
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
a. Panas/Demam
Bagian tanaman yang dipakai sebagai obat demam yaitu daun. Caranya: diambil daun secukupnya kemudian dipukul-pukul sampai memar dan langsung ditempelkan pada kepala (dahi).
b. Bisul
Bagian tanaman yang dipakai sebagai obat bisul yaitu daun. Caranya: diambil daun sebanyak 1 lembar kemudian dilobangi pada bagian tengahnya dan dipukul-pukul sampai memar dan langsung ditempelkan pada bisul dengan menempatkan bagian daun yang dilobangi tepat pada mata bisul.
Untuk lebih mengenal tanaman ini dapat dilihat pada Lampiran 14 Gambar 19.
28. Nama Indonesia : Kunyit
Nama Lokal : *Unnyi'*
Famili : *Zingiberaceae*
Nama Latin : *Curcuma domestica* Val.
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
a. Mual-mual
Ambil sepotong kunyit segar sebesar ½ jari jempol tangan, diparut kemudian dimasukkan kedalam gelas dan ditambahkan air hangat ½ gelas lalu disaring dan langsung diminum.
b. Pembalut Luka
Ambil sepotong kunyit segar kemudian ditumbuk dan langsung dipakai membalut luka. Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 15 Gambar 20.
29. Nama Indonesia :
Nama Lokal : *Lengkis*
Famili :
Nama Latin :
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Muntah Darah
Bagian dari tanaman ini yang dijadikan obat adalah buah. Caranya: diambil buah yang masih segar sebanyak 3 biji, ditumbuk sampai halus dan dimasukkan ke dalam gelas. Tambahkan air hangat kemudian diminum setiap pagi sampai sembuh.
- Untuk lebih mengenal tanaman ini dapat dilihat pada Lampiran 15 Gambar 21.
30. Nama Indonesia :
Nama Lokal : *Pappang*
Famili :
Nama Latin :
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Sakit Perut
Bagian tanaman ini yang digunakan sebagai obat sakit perut adalah umbi dan daun. Caranya: umbi dan daun dipotong-potong dan direbus, setelah hangat digosokkan pada perut.
Untuk lebih mengenal tanaman ini dapat dilihat pada Lampiran 16 Gambar 22.
31. Nama Indonesia : Sirih
Nama Lokal : *Ganceng*
Famili : *Pipericaceae*
Nama Latin : *Piper sp*
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Obat Mata
Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat mata adalah daun. Caranya: diambil daun muda dan segar 3 – 5 lembar, dicuci kemudian direbus. Setelah mendidih didinginkan dan dimasukkan kedalam wadah (baskom). Masukkan (muka/mata) ditenggelamkan dan mata dikedip-kedipkan. Untuk lebih mengenal pohon ini dapat dilihat pada Lampiran 16 Gambar 23.
32. Nama Indonesia :
Nama Lokal : *Joppi*
Famili :
Nama Latin :
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Sakit Kepala
Tanaman ini termasuk jenis liana, masyarakat setempat menggunakan sebagai obat sakit kepala. Caranya: diambil batang dari joppi panjangnya ± 50 cm, kemudian dipelintir (peras) dan airnya ditampung. Airnya ini yang dipakai atau digosokkan diatas kepala (dipakai seperti minyak rambut).
Untuk lebih mengenal tanaman ini dapat dilihat pada Lampiran 17 Gambar 24.
33. Nama Indonesia :
Nama Lokal : *Tebulaku*
Famili :
Nama Latin :
Khasiat dan cara meramu / pemakaian:
Gatal pada tenggorokan
Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah batang. Caranya: diambil batang yang masih mudah dan segar kemudian dihangatkan dengan api. Setelah hangat dikunyah dan airnya yang ditelan, ampasnya dibuang.
Untuk lebih mengenal tanaman ini dapat dilihat pada Lampiran 17 Gambar 25.
34. Nama Indonesia :
Nama Lokal : *Kacimpang*

Famili :

Nama Latin :

Khasiat dan cara meramu / pemakaian:

Sakit Beri-Beri

Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah daun. Caranya: diambil daun yang masih muda dan segar sebanyak 3 – 5 lembar, diremas-remas dan ditambahkan air hangat. Dipakai setelah mandi dengan cara digosokkan atau disiramkan pada badan.

Untuk lebih mengenal tanaman ini dapat dilihat pada Lampiran 18 Gambar 26.

35. Nama Indonesia : Jahe

Nama Lokal : *Laiya*

Famili : *Zingiberaceae*

Nama Latin : *Zingiber officinale*

Khasiat dan cara meramu / pemakaian:

Obat Batuk

Diambil jahe sebesar ibu jari kemudian diparut atau ditumbuk, lalu tambahkan 1 gelas air hangat, diaduk dan disaring dan diminum setiap pagi dan sore.

36. Nama Indonesia :

Nama Lokal : *Pana'*

Famili :

Nama Latin :

Khasiat dan cara meramu / pemakaian:

Obat Pening

Bagian tanaman ini yang digunakan sebagai obat adalah daun. Caranya: diambil daun yang

segar dan masih muda kemudian diremas-remas dan langsung dicium-cium.

37. Nama Indonesia : Tapak Kuda

Nama Lokal : *Tapak Kuda*

Famili : *Umbelliferae*

Nama Latin : *Centella asiatica*

Khasiat dan cara meramu / pemakaian:

Obat Tipes

Masyarakat setempat menggunakan tanaman ini sebagai obat tipes dengan cara: tapak kuda dicabut dan diambil sampai pada akar-akarnya sebanyak 1 genggam. Dicuci dan direbus, setelah dingin diminum setiap pagi sebelum sarapan.

Bagian-Bagian Tanaman yang dimanfaatkan Sebagai Obat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagian-bagian tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh Masyarakat di sekitar Hutan bervariasi mulai dari daun muda atau pucuk, buah, batang, kulit, getah, umbi dan akar.

Tabel 1. Bagian-bagian Tanaman yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat di sekitar Hutan Tabo-Tabo Sebagai obat tradisional

No.	Nama Indonesia	Nama Lokal	Nama Latin	Kegunaan (Obat)	Bagian Tanaman
1	2	3	4	5	6
1.	Pulai	Lita	<i>Alstonia scholaris</i> R. Br.	Sakit Gigi, Asma (Poso)	Getah dan kulit
2.	Jambu biji	Jambu biji	<i>Psidium quajava</i>	Sakit perut	Daun Muda
3.	Jeruk Nipis	Lemo kapasak	<i>Citrus</i> Sp	Batuk	Buah
4.	Mahoni	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i>	Sakit Malaria	Buah
5.	Mangga Serat	Pao Lalo	<i>Mangifera indica</i>	Sakit Perut	Kulit
6.	Angsana	Cenrana	<i>Pterocarpus indicus</i>	Panas dalam	Getah
7.	Kayu Putih	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendrom</i>	Sakit influenza	Daun Muda
8.		Patetting		Cacingan	Getah
9.	Paliasak	Palik	<i>Clenhovia hospitalia</i>	Tekanan darah tinggi	Daun Muda
10.	Kayu Raja	Aju Raja	<i>Cassia fistula</i>	Penyakit Kusta	Daun dan buah
11.		Aju Langi'		Kudis (Akka' basah)	Daun
12.		Aju Elalan	<i>Albizzia procera</i>	Kudis (Akka' kering)	Kulit
13.		Betcepetceng		Sakit gigi	Getah
14.	Sirsak	Serikaja	<i>Annona muricata</i> L	Demam	Daun
15.	Kalapa	Kaluku	<i>Cocos nucifera</i>	Keracunan	Buah
16.	Pinang	Alosi	<i>Areca catechu</i> L	Gatal-gatal	Daun
17.	Jarak Pagar	Pallang Kaliki	<i>Jatropha curcas</i>	Luka Baru	Getah
18.		Daun salok	<i>Ficus</i> sp.	Obat Panas	Daun
19.		Bengkuru	<i>Morinda tomentosa</i>	Darah tinggi	Buah
20.		Kamandrek		Obat Kuat	Akar
21.		Galinggang	<i>Casseea alata</i>	Obat Panu	Daun Muda
22.	Pisang	Utti	<i>Musa paradisiae</i>	Obat Luka, Maag	Batang, Buah
23.	Bunga tai ayam	Bangka' bangkara'	<i>Lantana camara</i>	Obat luka	Daun Muda
24.	Kerinyu	Lahuna	<i>Eupatorium odoratum</i>	Obat luka	Daun Muda
25.		Biccoro Padang		Obat masuk angin	Daun Muda
26.		Besse		Obat sakit perut/mencret	Daun Muda
27	Sosor Bebek	Taha'	<i>Kalanchoe pinnata</i> Per.	Demam, Bisul	Daun
1	2	3	4	5	6
28.	Kunyit	Unnyi'	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Diare dan menghilangkan bau badan	Umbi
29.		Lengkis		Muntah darah	Buah
30.		Pappang		Sakit Perut	Daun dan Umbi
31.		Pana'		Pening	Daun
32.		Tapak Kuda	<i>Centella asiatica</i>	Tipes	Daun dan akar
33.		Tebulaku		Batuk	Batang
34.		Kacimpang		Bere-Bere	Daun
35.	Jahe	Laiya	<i>Zingiber officinale</i>	Batuk	Umbi
36.	Sirih	Ganceng	<i>Piper</i> sp	Obat mata, Pencuci rahim	Daun
37.		Joppi		Sakit Kepala	Batang

Tabel 1. terlihat bahwa bagian tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat berbeda-beda tergantung dari jenis tanaman. Bagian-bagian tanaman yang digunakan sebagai obat yaitu: daun muda

atau pucuk, buah, batang, kulit, getah, umbi, dan akar. Bagian yang paling banyak digunakan adalah daun. Hal ini mungkin disebabkan oleh karena

dan merupakan tempat pengolahan makanan yang berfungsi sebagai obat. Mudah diperoleh dan mudah dibuat atau diramu sebagai obat dibandingkan dengan kulit, batang dan akar tanaman. Di samping itu, akar tanaman juga dipergunakan sebagai obat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis tanaman yang berfungsi sebagai obat tradisional ditemukan sebanyak 37 jenis yang terdiri atas 17 jenis pohon, 13 jenis herba, 5 jenis perdu, dan 2 jenis liana yang dimanfaatkan masyarakat sebagai obat.
2. Bagian-bagian tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat Jenis tanaman yang berfungsi sebagai obat tradisional ditemukan sebanyak 37 jenis yang terdiri atas 17 jenis pohon, 13 jenis herba, 5 jenis perdu, dan 2 jenis liana yang dimanfaatkan masyarakat sebagai obat.
3. Jenis-jenis tanaman yang berfungsi sebagai obat tradisional agar dibudidayakan, sehingga pengambilannya lebih mudah didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 1998. *Tumbuhan Hutan Berkasiat Obat dan Cara Pemamfaatannya oleh Masyarakat Irian Jaya*. Balai Penelitian Kehutanan, Manokwari.
- Departemen Kehutanan. 1999. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41. Tentang Kehutanan*. Jakarta.
- Departemen Kehutanan. 2002. *Peraturan Pemerintah Republik*
- Hardinsyah. 2000. *Hutan Sumber Pangan dan Lapangan Kerja*. Duta Rimba. Majalah Bulanan Perum Perhutani. Edisi 237/XXIV. Jakarta.

- Kartasapoetra, G. 2004. *Budidaya Tanaman Berkasiat Obat*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Lobo, P. 2003. *Studi Tumbuhan Obat yang Dimamfaatkan oleh Masyarakat Disekitar Hutan Pendidikan Bengo-Bengo*. Skripsi Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Hasanuddin, Makassar. (tidak dipublikasikan).
- Rosita, S.M.D. Rostiana, O. dan Wahid, P. 1993. *Tanaman Obat Keluarga*. Balai Penelitian Tanaman Rempah (BALITRO), Bogor.